

Nama : Mega Marsanda Putri
Npm : 2413031054
Kelas : 2024B
Matkul : Teori Akuntansi

Resume “*An Introduction to Accounting Theori*”

Teori akuntansi adalah seperangkat prinsip, konsep, asumsi dasar, dan kaidah yang menjadi landasan pembuatan aturan dalam akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Teori ini membantu untuk menjelaskan, mengevaluasi, dan mengarahkan praktik akuntansi yang ada serta mengembangkan praktik baru yang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi. Teori akuntansi juga mencakup analisis tentang bagaimana metode akuntansi dipilih dan digunakan, serta dampaknya pada berbagai pihak yang berkepentingan.

➤ Konsep Penting dalam Teori Akuntansi

- *Social Reality* (Realitas Sosial)

Angka-angka akuntansi bukan sekedar angka abstrak, melainkan memiliki dampak sosial yang nyata, contohnya:

- a. Penilaian kinerja manajemen
- b. Penentuan pembagian dividen
- c. Penilaian kredit perusahaan dan biaya modal
- d. Harga saham publik perusahaan

- Pengukuran dalam Akuntansi: Peran, Aspek, dan Tantangan

- a. Pengukuran langsung (*direct measurement*) adalah angka yang diperoleh langsung dari observasi atau reaksi nyata
- b. Pengukuran tidak langsung (*indirect measurement*) adalah estimasi atau perhitungan berdasarkan data tidak langsung

- Pengukuran juga dibagi menjadi:

- a. *Assessment measures*, yang mengukur kondisi di saat ini
- b. *Prediction measures*, yang mencoba untuk memprediksi kondisi di masa depan

- Skala Pengukuran:

Akuntansi dapat menggunakan jenis skala pengukuran

- a. Skala Nominal: Klasifikasi tanpa urutan
- b. Skala Ordinal: Urutan peringkat tanpa jarak kuantitatif yang sama (Urutan likuiditas aset)

- c. Skala Interval: Jarak antar nilai yang sama tetapi tanpa nol mutlak (skala suhu Fahrenheit)
- d. Skala Rasio: Jarak antar nilai sama dan memiliki nol mutlak, cocok untuk perbandingan numerik (aset dan liabilitas)

➤ Sistem Penilaian (*Valuation Systems*) dalam Akuntansi

- *Historical Cost* (Biaya Historis):
 - a. Nilai dicatat berdasarkan harga perolehan awal.
 - b. Memiliki tingkat objektivitas tinggi dan pemahaman luas.
 - c. Kurang relevan di masa inflasi atau perubahan kondisi ekonomi.
- *General Price-Level Adjustment* (Penyesuaian Umum Harga):
 - a. Mengoreksi biaya historis berdasarkan indeks harga umum untuk mempertahankan daya beli nilai uang.
 - b. Menangani masalah penggabungan nilai dari berbagai periode yang tidak sebanding.
- *Exit Value* (Nilai Keluar/Net Realizable Value):
 - a. Nilai pasar yang dapat diperoleh bila aset dijual secara normal.
 - b. Relevan untuk menunjukkan likuiditas dan posisi keuangan sesungguhnya.
 - c. Kurang cocok untuk aset yang dimaksudkan untuk digunakan jangka panjang.
- *Replacement Cost* (Biaya Penggantian):
 - a. Biaya untuk memperoleh aset pengganti pada kondisi saat ini.
 - b. Biasanya lebih tinggi dari *exit value* dan memperhitungkan kondisi pasar pengganti.
- *Discounted Cash Flows* (Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan):
 - d. Penilaian teoretis yang mengaitkan nilai aset dengan arus kas masa depan yang didiskontokan.
 - e. Praktik sulit diterapkan secara luas karena ketidakpastian estimasi dan kompleksitas.

Resume “*Accounting Theory: Concept and Importance*”

Masalah keuangan sangat krusial baik bagi bisnis maupun individu maka dari itu teori akuntansi berusaha menjelaskan serta mengevaluasi alasan di balik keputusan atau transaksi keuangan yang dibuat oleh entitas bisnis. Menurut Prof. Hendriksen, teori akuntansi merupakan penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip umum yang menyediakan kerangka acuan untuk mengevaluasi praktik akuntansi serta membimbing pengembangan prosedur yang baru. Selain itu, Akuntansi Amerika (1966) mendefinisikan teori akuntansi sebagai perangkat proporsi konseptual, hipotesis, dan pragmatis yang menjelaskan serta membimbing tindakan akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi tentang ekonomi. Secara sederhana, teori akuntansi bisa dibilang sebagai seperangkat ide atau konsep yang diterima luas sebagai penjelasan atau pembenaran atas praktik akuntansi.

➤ Karakteristik Teori Akuntansi

- Muncul dari praktik dan menjelaskan praktik
- Merasionalkan praktik akuntansi
- Bersifat dinamis agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis
- Diverifikasi dan diuji melalui praktik
- Memiliki seperangkat prinsip yang sistematis
- Merupakan pernyataan metodologi yang sistematis
- Mampu memberikan prediksi terhadap kejadian akuntansi

Pengetahuan mengenai teori akuntansi memiliki peran yang sangat krusial karena memberikan dasar logis dalam proses pengambilan keputusan, mengurangi ketidakjelasan, dan meningkatkan efisiensi para akuntan. Teori tersebut memfasilitasi kemajuan dalam pendekatan akuntansi yang lebih baik, menyederhanakan proses audit, serta memberikan legitimasi pada praktik akuntansi agar bisa dipertanggungjawabkan. Di samping itu, teori akuntansi juga berkontribusi terhadap kepatuhan dalam hal hukum perpajakan dan kebijakan ekonomi, serta memberi panduan dalam merumuskan kebijakan akuntansi dan memenuhi kebutuhan informasi bagi semua pemangku kepentingan. Dengan adanya teori ini, laporan keuangan menjadi lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan, sehingga dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

➤ Klasifikasi Teori Akuntansi:

- Teori Struktur (Kalsik/Deskriptif/Tradisional)

Teori ini berfokus pada bagaimana menjelaskan praktik yang ada dan menyatukan tindakan akuntan dengan prinsip yang diterima oleh umum

- Teori Internasional

Teori ini menekankan pada makna dan konsekuensi praktik akuntansi, berusaha menyelesaikan perbedaan interpretasi informasi akuntansi

- Teori Desicion-Usefulness (Kegunaan untuk Keputusan)

Teori ini menekankan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditur dan pihak terkait.